

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Unit Pelayanan Pajak Daerah Sawah besar Jakarta Pusat. Berikut ini adalah profil kantor Unit Pelayanan Pajak Daerah Sawah Besar Satu Jakarta Pusat berlokasi di Jalan Kartini VIII No. 2, Jakarta Pusat, Jakarta Pusat 10720 Telepon / fax : 021 – 62305618.

Sedangkan waktu penelitian diperkirakan menyita waktu dari 9 Januari 2018 sampai 20 Januari 2018.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti, sedangkan subjek penelitian adalah tempat dimana variabel melekat (Arikunto, 2010).

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau variabel independen adalah Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

3.3 Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel independen (Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) pada wajib pajak di KPP Sawah Besar Satu Jakarta Pusat.

Sugiyono(2014) bahwa “Metode ini disebut metode kuantitatif korelasi karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan mencari hubungan antara variabel.”

3.4 Model Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Ghozali (2011) menyatakan bahwa regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Sementara itu model regresi yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel Kesadaran Wajib Pajak

X₁ : Kesadaran Wajib Pajak

β_2 : Koefisien regresi variabel Sanksi Perpajakan

X₂ : Sanksi Perpajakan

β_3 : Koefisien regresi Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak

X₃ : Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak

e : *Error*

3.5 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan objek atau titik penelitian dari suatu penelitian. Variabel ini meliputi: variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen)

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menerangkan variabel lainnya atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dengan demikian dalam penelitian ini terdapat 3 variabel berupa faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak terhadap pajak antara lain:

1. Variabel Independen

a. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Indikator pengetahuan wajib pajak tentang tingkat kesadaran dalam penelitian ini antara lain :

1. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara

- Pajak dapat membangun negara
- Pajak dapat meningkatkan fasilitas
- Pajak dapat menambah asset negara
- Pajak dapat membangun sekolah-sekolah bagi masyarakat

2. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.

- Pembayaran pajak yang telat dapat memperlambat pembangunan
- Pengurangan pajak dapat mengurangi pendapatan negara
- Pajak yang telat akan memperlambat pengembangan fasilitas

b. Sanksi Perpajakan (X2)

Indikator sanksi perpajakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wajib pajak akan memenuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi pajak akan dapat merugikannya

2. Semakin berat sanksi atau semakin tinggi maka akan merugikan wajib pajak

c. Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak (X3)

Indikator pelayanan pegawai pajak dalam penelitian ini antara lain :

1. Keahlian

- Pegawai yang memiliki keahlian dalam melayani wajib pajak
 - Keahlian dalam memberikan penjelasan mengenai perpajakan
2. Pengetahuan
 - Pegawai yang memiliki pengetahuan tentang pajak
 - Pengetahuan mengenai sanksi pajak
 3. Pengalaman
 - Pegawai yang memiliki pengalaman dalam hal melayani wajib pajak
 - Pegawai yang memiliki pengalaman dalam hal kebijakan perpajakan

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau diterangkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini antara lain :

1. Melaporkan diri sebagai wajib pajak
2. Menyampaikan laporan pajak dengan benar dan tepat waktu
3. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar
4. Melakukan pelaporan SPT tepat waktu
5. Melakukan pembayaran pajak sesuai dengan yang terutang
6. Melakukan pembayaran tepat waktu

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang

terdaftar dan memiliki NPWP sejumlah 19,057 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawah Besar Satu Jakarta Pusat.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, dikarenakan keterbatasan tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Untuk mendapatkan sampel yang akan menggambarkan populasi diperlukan teknik sampling. Teknik sampling terdapat beberapa macam tetapi peneliti hanya menggunakan *simple random sampling*. Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar dapat diketahui berapa jumlah sampel yang akan diambil. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e :Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang dapat ditolerasi dalam penelitian ini adalah 10% (0.10)

$$n = \frac{19,057}{1 + 19,057(0,1)^2} = 99,47 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden dari 19,057 populasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer menggunakan alat berupa daftar pertanyaan atau kuesioner. Menurut Arikunto (2006), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Penggunaan kuesioner bertujuan agar mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan untuk keperluan analisis yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik. Dalam penelitian ini, responden diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti. Pelaksanaan kuesioner dilakukan langsung dari awal sampai selesai untuk menghindari kesalahan dan kemungkinan responden mendapat pengaruh dari luar, sehingga jawaban yang diberikan benar-benar merupakan jawaban asli dari responden tanpa pengaruh dari luar.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Daftar pernyataan yang mewakili masing-masing variabel disusun berdasarkan landasan teori. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Menurut Sugiyono (2014) pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melaksanakan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Masing-masing pertanyaan diberikan alternative jawaban dengan mengacu kepada model skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Hasil kuesioner berupa angka akan menjadi landasan untuk melakukan analisis data. Diukur dengan menggunakan 5 skala likert dengan nilai 1 untuk sangat tidak setuju (STS) dan 5 untuk sangat setuju (SS). Pengukuran variabel ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan kesadaran wajib pajak itu sendiri, sanksi pajak yang diberikan, kualitas pelayanan pegawai pajak saat memberikan pelayanan, dan tindakan yang melanggar prinsip kepatuhan wajib pajak

Tabel 3.1
Skala Likert

Peringkat Pengukuran	Simbol Kuesioner	Makna
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah penulis 2017

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data ini menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada responden kemudian direkap kedalam tabulasi data dan data tersebut akan diolah dengan bantuan yang menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22.0

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan di interprestasikan. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis dan kesalahan distribusi (Ghozali,2013).

3.9 Uji Kualitas Data

3.9.1 Uji Validitas

Hasil penelitian dinyatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2014) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila korelasi tiap faktor tersebut besarnya $\geq 0,196$ maka instrumen tersebut valid
2. Bila korelasi tiap faktor tersebut besarnya $< 0,196$ maka instrumen tersebut tidak valid

3.9.2 Uji Reliabilitas

Pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Azwar (1997) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama.

Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$ (Ghozali, 2005).

3.10. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau

tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram grafik PP Plot. Suatu data akan terdistribusi normal jika kurva pada grafik histogram menggambarkan kurva lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun ke kiri.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal
- 2) Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal.

3.10.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawah Besar Satu Jakarta Pusat. Sebelum dilakukan pengujian regresi untuk menjawab hipotesanya, maka dilakukan pengujian prasyarat atas data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrument penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun bersama-sama.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan program-program computer yaitu SPSS 22.0.

Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak	a	: Konstanta
X ₁	: Kesadaran Wajib Pajak	b	: Koefisien regresi
X ₂	: Sanksi Perpajakan	e	: <i>Error/Residual</i>
X ₃	: Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak		

3.10.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan *tolerance* dan VIF. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozalo,2011).

- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka Ha diterima (ada multikolinearitas)
- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka Ha ditolak (tidak ada multikolinearitas)

3.10.3 Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama (smultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji statistik F (uji simultan digunakan untuk mengetahui kesadaran, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pegawai pajak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara(X1,X2, dan X3) bersama-sana terhadap variabel terikat (Y)
- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1,X2, danX3) secara bersama-sana terhadap variabel terikat (Y)

3.10.4 Uji Statistik T (uji parsial)

Uji statistik t-statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara residual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t-statistik (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pegawai pajak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak . Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_n) terhadap variabel terikat (Y)
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_n) terhadap variabel terikat (Y)

1. Menentukan level of significant. Dengan $\alpha = 0,05\%$
2. Tingkat pengujian.

Jika $\text{sig (F)} > t$ hitung, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika $\text{sig (F)} < t$ hitung, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

3. Menentukan nilai t hitung menggunakan SPSS
4. Menentukan H_0 diterima atau ditolak.

Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak dilihat dari tingkat signifikansi. Apabila tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 diterima atau berpengaruh secara signifikan

3.10.5 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).